

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menyajikan dan membahas data hasil penelitian untuk mengungkapkan pandangan para kyai di kecamatan Bangkalan tentang pendidikan keluarga berbasis gender yang meliputi kewajiban mendidik anak bagi kedua orang tua, keteladanan yang harus diberikan oleh kedua orang tua, dan Keadilan terhadap semua anak, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pandangan para kyai di kecamatan Bangkalan tentang kewajiban mendidik anak bagi orang tua adalah suatu hal yang wajib untuk dilaksanakan. Karena mereka menganggap bahwa anak adalah tanggung jawab yang diamanahkan oleh Allah untuk diberi pendidikan dan pengajaran. Menurut mereka yang berhak atau yang berkewajiban dalam mendidik anak-anaknya adalah kedua orang tua. Mereka juga berpendapat bahwa Anak adalah titipan Allah untuk Ibu dan Bapaknya, maka keduanya yang bertanggungjawab penuh atas pendidikan-pendidikan yang ditanamkan kepada putra-putrinya.
- b. Pandangan para kyai Bangkalan tentang keteladanan yang harus diberikan oleh kedua orang tua, mereka berpendapat bahwa orang tua harus bisa menjadi contoh serta panutan bagi putra-putrinya dalam hal ini menurut mereka peran ayah serta ibu untuk menjadi teladan bagi anak-anaknya sangatlah besar, karena

ayah dan ibu adalah sosok model yang akan selalu ditiru dan dijadikan rujukan bagi putra-putrinya dalam menghadapi kehidupannya.

- c. Pandangan para kyai Bangkalan tentang Keadilan orang tua terhadap semua anak dalam memberikan pendidikan. Mereka berpendapat bahwa berbuat adil dan bijaksana terhadap semua anak adalah suatu hal yang seharusnya. Menurut mereka Adil adalah sikap proposional yang tidak memprioritaskan (menomorsatukan) yang satu dengan yang lain.

Bagi mereka Orang tua tidak boleh membeda-bedakan sikap terhadap anaknya. Orang tua tidak boleh mengabaikan anak yang lebih lemah (fisik/kemampuan) dan memprioritaskan yang lebih kuat (fisik ataupun prestasi), serta tidak boleh memberi perhatian yang lebih terhadap yang satu dibanding yang lain, dan juga tidak boleh mengasihi serta mencintai anaknya yang satu lebih dari yang lain. Demikian pula dalam bidang pendidikan, bagi mereka Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sama dalam sebuah keluarga, maka keadilan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya adalah suatu hal harus di lakukan

B. Saran

1. Bagi orang tua
 - a. Hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan dan pendidikan putra putrinya tanpa membeda-bedakan mana putra atau putrinya yang lebih menonjol

- b. Orang tua hendaknya berbuat adil dan memberikan porsi yang sama terhadap semua anaknya dalam hal pendidikan, artinya orang tua harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua anaknya untuk mengenyam pendidikan, tanpa membedakan anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki memang berbeda dengan anak perempuan, dan itu memang fitroh, Allah menciptakannya seperti itu. Mereka memang berbeda, tetapi bukan untuk dibeda-bedakan.
- c. Orang tua harus mendidik mereka secara sama untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
- d. Orang tua juga harus memberikan fasilitas yang sama dan memberi kesempatan yang sama kepada mereka dalam pendidikan dan dalam mengekspresikan kemampuan sesuai bakat yang mereka miliki. Sangat keliru kalau berpendapat bahwa perempuan tidak perlu pintar, karena pada akhirnya tugasnya hanya di dapur. Dan juga sangat keliru kalau berpendapat anak perempuan tidak perlu mendapat kesempatan menuntut ilmu setinggi langit. Pendidikan adalah pemberian terbaik dan terpenting serta saling bermanfaat bagi anak.
- e. Disarankan kepada seluruh orang tua untuk lebih memahami bahwa anak adalah merupakan amanah dari Allah SWT. yang harus dibekali dengan ilmu pengetahuan sebagai bekal masa depannya, menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan dan menjadikan keluarga sebagai awal kesetaraan dan kemitraan lelaki dan

perempuan. Tanpa adanya bias gender dalam keluarga, karena semua akan berjalan sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

2. Bagi Peneliti, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini masih banyak hal yang perlu diungkap sehubungan dengan masalah pendidikan keluarga yang berbasis gender. Dan Penulis sarankan bagi peneliti lain yang ingin mengungkap tentang Pendidikan Gender maka diharapkan memperluas wawasan dan cakupannya dalam membahas masalah tersebut.